

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan di Indonesia merupakan upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat (Depkes RI, 2009). Salah satunya adalah Bidan Praktik Mandiri.

Bidan Praktik Mandiri adalah salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Bidan yang memiliki kontribusi cukup besar dalam memberikan pelayanan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Pelayanan yang di berikan di Bidan Praktik Mandiri meliputi penyuluhan kesehatan, konseling KB, antenatal care, senam hamil, perawatan payudara, asuhan persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, pelayanan KB, imunisasi bayi, kesehatan reproduksi remaja, perawatan pasca keguguran. Selain itu Bidan Praktik Mandiri juga melayani pemeriksaan untuk orang yang sakit, kemudian memberi pelayanan kesehatan terhadap wanita usia subur (WUS) serta lanjut usia (LANSIA). (Imamah, 2011)

Pada pelayanan kesehatan termasuk di Bidan Praktik Mandiri terdapat beberapa program kesehatan terutama bagi kesehatan ibu dan anak. Pencapaian program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Bidan Praktik Mandiri dapat dilihat dari laporan pelayanan setiap harinya. Suatu bentuk pertanggungjawaban instansi kesehatan dalam melakukan pelayanan adalah melalui bentuk kegiatan tertulis yang disusun secara sistematis dalam bentuk laporan. Suatu bentuk laporan yang baik adalah tidak adanya redudansi data serta efektif dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data sehingga dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermutu, valid, dan relevan untuk dilaporkan. Pencatatan adalah kegiatan atau proses pendokumentasian suatu aktivitas dalam bentuk tulisan.

Pencatatan dilakukan diatas kertas, disket, pita nam, pita film, bentuk tulisan, grafik, gambar, dan suara. Pelaporan adalah catatan yang memberikan informasi tentang kegiatan tertentu dan hasilnya disampaikan ke pihak yang berwenang atau berkaitan dengan kegiatan tertentu. Pencatatan dan pelaporan yang dilaksanakan oleh Bidan Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang berpedoman kepada Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP). Kegiatan itu dilakukan setiap bulan. Pelaporan bulanan ini merupakan hal yang sangat penting, karena hasil laporan ini dapat dijadikan tolok ukur dalam menilai pengendalian masalah kesehatan ibu dan anak di Bidan Praktik Mandiri.

Pelaporan terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Pelaporan internal digunakan sebagai arsip oleh bidan itu sendiri. Sedangkan pelaporan eksternal dilaporkan ke puskesmas yang bekerja sama dengan Bidan Praktik Mandiri terkait. Pelaporan imunisasi dan persalinan di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova bertujuan untuk memberikan laporan vaksin yang telah digunakan dan laporan persalinan ibu sebagai bahan pelaporan puskesmas dalam menghitung angka kematian ibu dan bayi.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap sistem pencatatan dan pelaporan imunisasi dan persalinan bulanan di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang masih menerapkan sistem manual dengan melakukan pencatatan ke dalam buku register. Buku register ini di akhir bulan akan dilakukan proses rekapitulasi yang dilakukan dengan cara memindah data dari buku register ke dalam format rekapitulasi laporan. Hal ini dirasa peneliti masih kurang efektif karena petugas melakukan pencatatan dua kali serta format rekapitulasi laporan tidak ada duplikatnya, sehingga jika ingin mengetahui data yang hendak dicari harus melihat pada buku register. Oleh karena itu, alhasil proses pembuatan laporan juga akan terhambat sehingga laporan tidak dapat dikirim tepat pada waktunya.

Melihat permasalahan yang timbul di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang terkait pelaporan, dan melihat kebutuhan pendokumentasian yang praktis dan tepat, Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova

Pujon Kabupaten Malang perlu adanya sistem pelaporan elektronik dimana suatu sistem tersebut dapat terintegrasi, sehingga petugas cukup melakukan pencatatan satu kali, kemudian hasil dari pendokumentasian tersebut dapat langsung direkapitulasi sebagai laporan imunisasi bulanan.

Di dalam penelitian Pembuatan Sistem Pelaporan Elektronik Data Laporan Bulanan Penyakit Rawat Jalan Dengan Aplikasi *Delphi6* Di Puskesmas Mulyorejo oleh Devi Sari Mulyadi, A.Md Kes tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan waktu yang signifikan dalam proses pengerjaan pelaporan jika menggunakan sistem pelaporan elektronik. Karena di dalam sistem pelaporan elektronik tersebut sudah menggunakan sistem *database* yang bertujuan menyederhanakan format pelaporan manual sehingga petugas akan lebih efisien waktu dalam pengerjaan pelaporannya.

Berdasarkan uraian diatas dan salah satu penelitian sistem informasi pencatatan dan pelaporan yang telah diuraikan, peneliti ingin merancang suatu aplikasi elektronik pelaporan imunisasi berbasis web dan menguji aplikasi tersebut di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan kecepatan proses pembuatan laporan imunisasi bulanan di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang antara sebelum dan sesudah implementasi aplikasi?

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Mengimplementasikan aplikasi elektronik pelaporan imunisasi berbasis web untuk mempercepat pembuatan laporan imunisasi bulanan di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi waktu proses pembuatan laporan imunisasi di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang sebelum menggunakan aplikasi elektronik pelaporan imunisasi berbasis web.
- b. Merancang aplikasi elektronik pelaporan imunisasi berbasis web di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang.
- c. Memberikan sosialisasi, edukasi, dan mengimplementasikan aplikasi elektronik pelaporan imunisasi berbasis web di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang.
- d. Mengidentifikasi waktu proses pembuatan laporan imunisasi di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang setelah menggunakan aplikasi elektronik pelaporan imunisasi berbasis web.
- e. Uji statistik untuk menganalisis perbedaan waktu proses pembuatan pelaporan imunisasi sebelum dan sesudah penerapan aplikasi elektronik pelaporan imunisasi berbasis web di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Pujon Kabupaten Malang.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Bidan Praktik Mandiri

Pembuatan aplikasi elektronik pelaporan imunisasi ini diharapkan dapat memudahkan dan mempercepat pembuatan laporan imunisasi bulanan yang dilaporkan ke Puskesmas Pujon.

2. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran mahasiswa prodi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai pembelajaran serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang rekam medis, khususnya terkait

pelaporan dan pengembangan teknologi informasi.